

Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Belajar sampai Perguruan Tinggi untuk Santri Rumah Quran Daarul I'tishom

Mahfuz Hudori

Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mahfuz Hudori

E-mail: mahfuz.hudori@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kesadaran, dan pengetahuan santri Rumah Quran Daarul I'tishom dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para santri, yaitu peningkatan motivasi dan minat untuk menuntut ilmu serta membuka wawasan dan kesadaran santri Rumah Quran Daarul I'tishom untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata kunci - santri, rumah qur'an, sosialisasi, motivasi

Abstract

The community service activity aims to enhance the motivation, awareness, and knowledge of the students (santri) at House of Qur'an Daarul I'tishom in pursuing education to a higher level. The socialization activities are conducted through lectures and discussions. The results of this community service activity provide significant benefits to the students, including an increase in motivation and interest in seeking knowledge. It also broadens the horizons and awareness of the House of Qur'an Daarul I'tishom students, encouraging them to pursue higher education.

Keywords - student, house of the qur'an, motivation, socialization

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Di era global saat ini, berbagai negara di dunia telah mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan (KBE), yang membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan mutlak diperlukan untuk mendukung pengembangan KBE (Suryana, 2020).

Jenis pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: 1) Pendidikan formal, yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Pendidikan formal memiliki jenjang yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan formal juga memiliki peraturan-peraturan yang mengikat setiap individu. 2) Pendidikan nonformal, yaitu pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. 3) Pendidikan informal, yaitu pendidikan yang berlangsung di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan informal terjadi secara tidak sengaja dan tidak terencana. Pendidikan informal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Hasanah dkk., 2021).

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai modal untuk meraih masa depan yang lebih baik telah mendorong berbagai upaya dan perhatian dari seluruh lapisan masyarakat. Namun, untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan hingga akhir tidaklah mudah. Banyak hambatan yang harus dihadapi oleh siswa, di antaranya adalah risiko putus sekolah (Julianto & Athika, 2023). Tingkat putus sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor-faktor dari dalam diri siswa meliputi faktor psikologis, seperti rendahnya minat belajar atau depresi, serta faktor fisik, seperti cacat akibat kecelakaan atau sakit berkepanjangan. Faktor-faktor dari luar diri siswa meliputi faktor ekonomi keluarga, kondisi keluarga (perceraian orang tua), dan faktor-faktor lainnya (Budi Lestari dkk., 2020).

Motivasi untuk menempuh pendidikan sampai ke jenjang paling tinggi dapat dimulai melalui lembaga pendidikan di level dasar. Dalam kegiatan ini, sosialisasi dan motivasi pentingnya belajar sampai perguruan tinggi dilakukan kepada santri Rumah Quran Daarul I'tishom di Desa Pesawaran, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan motivasi santri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan (2) memberikan pengetahuan dan gambaran tentang pendidikan tingkat SMA dan perguruan tinggi kepada santri.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan motivasi pentingnya belajar sampai perguruan tinggi kepada santri Rumah Quran Daarul I'tishom di Desa Pesawaran, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, dilaksanakan melalui tiga tahap (Thamrin dkk., 2021), yaitu:

1. Tahap survei atau observasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei atau observasi langsung ke Rumah Quran Daarul I'tishom di Desa Pesawaran, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.

2. Tahap sosialisasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi di ruang kelas Rumah Quran Daarul I'tishom. Sosialisasi tersebut diikuti oleh 12 santri dan 8 orangtua santri/wali santri. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pemaparan materi dan motivasi pentingnya belajar sampai perguruan tinggi.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan diskusi terbuka dan menyebarkan kuesioner kepada para santri. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi para santri untuk belajar sampai ke jenjang yang lebih tinggi/ perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan survei yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat di Rumah Quran Daarul I'tishom di Desa Pesawaran, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, digambarkan pada Gambar 1. Survei ini dilakukan dengan menanyakan beberapa hal kepada Bapak M. Syareh, selaku pengurus Rumah Quran Daarul I'tishom di Desa Pesawaran, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, tentang keadaan dan kondisi dan perkembangan Rumah Quran Daarul I'tishom. Survei ini merupakan tahap awal untuk mengumpulkan data-data pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1.

Pertemuan dengan pengurus Rumah Qur'an Daarul I'tishom

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Quran Daarul I'tishom di Desa Pesawaran, Kecamatan Kedondong dihadiri oleh seluruh santri, orangtua santri, dan semua guru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang manfaat dari menempuh pendidikan tinggi. Dengan mengetahui manfaat tersebut, orangtua diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anaknya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



(a)



(b)

Gambar 2.

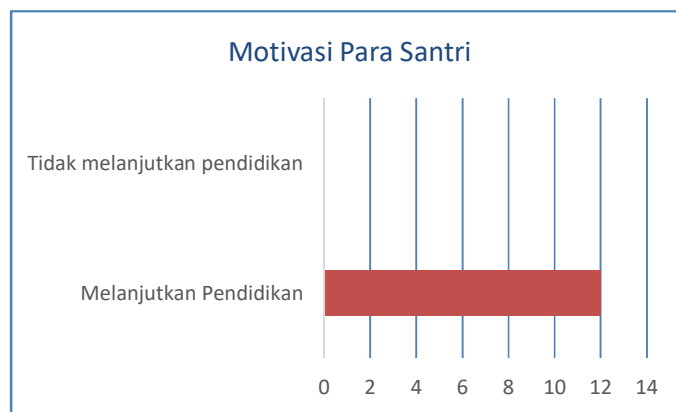
a) Pemaparan materi sosialisasi, b) Peserta/Santri Rumah Qur'an Daarul I'tishom

Materi sosialisasi disampaikan dalam bentuk ceramah oleh anggota pengabdian. Sosialisasi dimulai dengan sambutan dari kepala Rumah Quran Daarul I'tishom. Selanjutnya, materi sosialisasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi disampaikan. Pendidikan tinggi tidak hanya meningkatkan strata pendidikan, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Setelah materi sosialisasi disampaikan, sesi tanya jawab pun dimulai. Pada sesi ini, anggota pengabdian memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya tentang materi sosialisasi. Selain itu, penyaji juga memberikan informasi tentang MA/SMA dan perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Pesawaran.

Kegiatan sosialisasi ditutup dengan sesi evaluasi berupa pemberian angket kepada seluruh peserta. Siswa diminta untuk mengisi angket tentang pengetahuan dan motivasi yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi. Orangtua diminta untuk mengisi angket tentang dukungan yang akan diberikan kepada anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 3.
Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan tim pengabdian (Gambar 3), santri Rumah Quran Daarul I'tishom menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah mendengarkan materi sosialisasi. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, serta banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh mereka dan 100% santri (12 santri) menyatakan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif bagi santri Rumah Quran Daarul I'tishom di Desa Pesawaran, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran. Mereka telah menyadari pentingnya belajar dan mereka sangat termotivasi untuk terus menuntut ilmu. Selain itu, kegiatan ini juga telah membuka wawasan mereka dan menumbuhkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Lestari, A. A., Kurniawan, F., & Ardi, R. B. (2020). Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 299–308. <https://doi.org/10.23887/JISD.V4I2.24470>
- Hasanah, N., Pratama Rajagukguk, K., Syafitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–29. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/145>
- Julianto, J., & Athika, S. (2023). Sosialisasi Motivasi Pendidikan Pada Siswa SMP Negeri 4 Sungai Raya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Kepulauan Dalam Salah Satu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Pulau Lemukutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/10.56910/WRD.V3I2.296>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/EDUKASI.V14I1.971>
- Thamrin, L., Suhardi, S., Lusi, L., & Veronika, T. (2021). Sosialisasi Pembelajaran Bahasa Mandarin Di SMA/MA Raudhatul Ulum Meranti Kuburaya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.31764/JMM.V5I1.3234>